



KR-M Thoha

KBM LEWAT RADIO: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Magelang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar (KBM) tak hanya secara online, namun juga menggagas lewat sarana radio yang diberi nama 'Belajar On Air'. Langkah ini hasil kerja sama Disdikbud setempat dengan Dinas Komunikasi Informatika dan Statistik (Diskominfo) Kota Magelang. Kepala Disdikbud Kota Magelang Drs Agus Sujito mengatakan, pembelajaran tetap bisa belum memungkinkan dilaksanakan oleh karena itu dilakukan dengan sistem daring dan melalui siaran radio.

PKKMB SECARA DARING

8.862 Maba Diterima di UNY

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) menggelar agenda Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) sekaligus kuliah umum dan Pengenalan Kehidupan Kampus (PKKMB) untuk mahasiswa baru (maba) Tahun Akademik 2020/2021 di Auditorium UNY, Rabu (9/9). Tahun ini, UNY menerima 8.862 maba, sudah termasuk 1.071 sarsana terapan yang ada di Kampus Wates dan 375 orang di Kampus Gunungkidul.

PMB tersebut dilakukan secara daring dan luring. Hanya ada beberapa mahasiswa yang datang di auditorium, mewakili mahasiswa lain untuk melakukan penggunaan jas almamater dan prosesi lainnya. Dalam kesempatan tersebut, Rektor UNY, Prof Dr Sutrisna Wibawa MPd diwakili Wakil Rektor Bidang Akademik, Prof Dr Margana MHum MA.

Dalam sambutan tertulisnya Rektor UNY mengatakan, para mahasiswa baru bisa berbangga karena sudah diterima di universitas ternama yang saat ini berada di klaster I. UNY berada di peringkat ke-12 secara nasional dari 4.520 universitas di Indonesia.

"Sebagai mahasiswa milenial, tantangan pandemi Covid-19 ini harus dijawab

dengan sesungguhnya. Ini era mahasiswa yang mampu belajar cerdas serta didukung sumber informasi melimpah, teknologi mutakhir dan canggih," katanya, seraya berpesan mahasiswa perlu meneguhkan hati dan tekad untuk belajar sebaik-baiknya.

Mendikbud Nadiem Makarim turut memberikan sambutan melalui platform Zoom. Nadiem mengatakan, di tengah pandemi seperti ini, metode pembelajaran berbasis teknologi harus diadaptasikan seiring dinamika yang ada.

Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X yang diwakili Sekda DIY Drs Kadamanta Baskara Aji MM juga menyampaikan kuliah umum berjudul 'Membangun Karakter Diri Melalui Pendidikan Tinggi'.

Sementara, Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Prof Ir Nizam MSc PhD IPM ASEAN Eng menyampaikan materi berjudul 'Kebijakan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka' dan Direktur Jenderal Pendidikan Vokasi Kemendikbud, Wikan Sakarinto PhD memberikan kuliah umum berjudul 'Kebijakan Pendidikan Sekolah Vokasi'.

(R-1)-d

SELAIN KUOTA INTERNET

Pemerintah Perlu Subsidi Smartphone

JAKARTA (KR) - Selain kuota internet, pemerintah sebaiknya juga memberikan subsidi smartphone bagi siswa, guru, mahasiswa dan dosen. Dana yang digelontorkan untuk menunjang pembelajaran online itu bisa dipecah, sehingga bisa untuk subsidi kuota dan smartphone.

Demikian disampaikan Ketua Komisi X DPR, Syaiful Huda, Rabu (9/9). Menurut Syaiful dana sebesar Rp 7,2 triliun seharusnya tidak hanya dialirkan untuk menyubsidi kuota, namun juga subsidi smartphone.

Apalagi, anggaran tersebut bakal menysasar siswa dan mahasiswa yang berjumlah 68 juta orang. Padahal tidak semua dari mereka memiliki permasalahan kuota internet. Oleh karena itu, Kemendikbud juga perlu memetakan kendala apa yang terjadi di tiap daerah. Supaya segala bentuk bantuan yang disediakan tidak mubazir hingga tepat guna dan sasaran.

"Fakta di lapangan, keti-

ka satu keluarga ada empat anak, pakai nomor HP yang sama, ketika dapat subsidi keempatnya itu percuma, karena kan bersamaan, artinya ketika ada satu HP disubsidi empat, tiga anak lain tidak bisa melaksanakan PJJ karena tidak punya smartphone. Selain subsidi kuota, harus ada skema subsidi smartphone," ujar Huda.

Sementara itu, pembelajaran daring masih perlu dilakukan sejumlah penyempurnaan. Termasuk yang berkaitan model kurikulum yang diterapkan. Kalau kurikulumnya disederhanakan (diturunkan) baik secara kualitatif

maupun kuantitatif materi pembelajarannya dikhawatirkan bisa merepotkan guru.

"Saat sudah kembali ke keadaan biasa, dikhawatirkan justru merepotkan guru karena mereka harus mengejar ketertinggalan materi pada siswa. Oleh karena itu, kurikulum yang saat ini sudah dilaksanakan saya kira tidak perlu disederhanakan lagi. Memang masih ditemukan beberapa kekurangan, tapi sambil berjalan bisa disempurnakan," kata pengamat pendidikan sekaligus mantan Ketua PGRI DIY, Ahmad Zainal Fanani SPd MA. (Ati/Ria)-d

Mahasiswa Saintek UIN Suka Sumbang Prestasi Nasional

YOGYA (KR) - Empat mahasiswa Prodi Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi (Saintek) UIN Sunan Kalijaga (Suka) berhasil menyumbangkan dua medali emas, satu perak dan empat perunggu untuk DIY bersama beberapa universitas lain dalam kompetisi link and match antara perguruan tinggi dengan dunia industri berbasis e-learning dan e-competition Arubalympics yang diselenggarakan Aruba bekerja sama dengan Aptikom dan Ekoji Academy.

Keempat mahasiswa tersebut Fayyadh Aunilbarr, Nofri Rhamawati, Ade Umar Ramadhan dan Syaqui Billah Ghifari. Bersama delegasi dari beberapa perguruan tinggi di lingkungan DIY yang masing-masing diwakili empat mahasiswa Prodi Teknik Informatika atau Prodi yang serumpun, mereka mengikuti kompetisi nasional dengan peserta dari 350 perguruan tinggi se-Indonesia.

"Sebelum kompetisi berlangsung, semua delegasi mengikuti pembelajaran secara virtual selama sembilan hari. Peserta yang menyelesaikan proses pembelajaran setiap harinya memperoleh Certificate of Attendance di bidang topik bahasan terkait yang dikeluarkan secara kolektif Aruba, Aptikom dan Ekoji Academy," kata Nofri Rhamawati, mewakili rekannya yang lain, Selasa (8/9).

Setelah itu, semua delegasi mengikuti kompetisi online. Dalam kompetisi itu di akhir setiap sesi harian jika lulus dengan nilai minimum 65 dari skala 100, peserta memperoleh Certificate of Completion. (Feb)-d

STPN Mewisuda 570 Mahasiswa



KR-Istimewa

Para wisudawan STPN duduk di aula dengan jaga jarak.

SLEMAN (KR) - Sekolah Tinggi Pertanian Nasional (STPN) menerapkan protokol kesehatan secara ketat dalam proses kuliahnya. Untuk mencegah penularan Covid-19, kampus tersebut lockdown bagi mahasiswa yang masuk asrama. Tidak boleh keluar dan tidak boleh orang luar masuk ke kampus jika tidak ada keperluan mendesak.

Meski lockdown, kampus tetap dapat mewisuda mahasiswanya, Rabu (9/9). STPN mewisuda lulusan D1 490 orang dan D4 80 orang. Untuk lulusan D1, diwakili 76 lulusan yang cumlaude. Sedangkan D4, semua diwisuda di kampus dengan protokol kesehatan. Untuk lulusan D1 yang tidak diwisuda di kampus, proses wisuda dilakukan secara daring. Upacara wisuda dipimpin Wakil Menteri (Wamen) Agraria dan Tata Ruang Badan Pertanahan Nasional (ATR BPN), Surya Tjandra dan Ketua STPN Dr Ir Senthot Sudirman MS. (Jon)-d

EKONOMI



Kalibrasi Kecepatan Animasi

TREN perkembangan pemasaran digital melibatkan semua aktivitas dari promosi hingga transaksi secara digital. Dalam penggunaan iklan video, produk tidak dapat ditampilkan dengan ukuran fisik yang sebenarnya. Apabila tidak terdapat informasi secara eksplisit mengenai ukuran produk, konsumen mengalami kesulitan mengetahui secara jelas ukuran produk. Mengingat adanya potensi ambiguitas yang muncul serta pentingnya penilaian ukuran dalam pembentukan preferensi konsumen, pemasar perlu mengetahui isyarat visual yang mungkin digunakan konsumen dalam menyimpulkan ukuran fisik produk yang ditampilkan dalam iklan video.

Iklan video sering kali melibatkan presentasi produk yang dinamis. Produk ditampilkan dengan animasi bergerak secara nyata. Sebagai contoh, produk audio pengeras suara yang dianimasikan untuk berputar secara aktif dan memantulkan cahaya dalam iklan video meskipun dalam kenyataannya tidak dapat bergerak secara spontan. Dalam iklan video, keseluruhan pola gerakan animasi mungkin terlihat mirip dengan berbagai pergerakan yang dilakukan oleh makhluk hidup. Saat membuat iklan video, desainer grafis dapat menganimasikan produk untuk bergerak lebih cepat atau lebih lambat.

Riset yang dilakukan oleh He dkk (2020) dengan serangkaian eksperimen untuk mengidentifikasi apakah kecepatan gerakan animasi suatu produk (misalnya, kecepatan animasi produk untuk berputar, bergerak, atau memantul) dalam iklan video dapat mempengaruhi penilaian konsumen terhadap ukuran produk. Hasil riset tersebut menemukan adanya efek penskalaan ukuran produk berbasis kecepatan, yang berarti bahwa konsumen memperkirakan ukuran produk menjadi lebih kecil saat produk dianimasikan untuk bergerak lebih cepat di iklan video.

Selain itu, konsumen lebih cenderung mendasarkan penilaian ukuran produk pada kecepatan gerakan animasi saat konsumen kurang memahami kategori produk. Konsumen yang menganggap pola gerakan animasi produk lebih mirip dengan pola gerakan hewan cenderung menilai ukuran produk berdasarkan animasi kecepatan gerakan produk. Temuan riset di atas menawarkan implikasi penting bagi pemasar digital, maupun praktisi desainer iklan online untuk mempertimbangkan kalibrasi kecepatan gerak animasi yang ideal.

Ukuran produk menjadi preferensi khusus bagi konsumen. Konsumen yang praktis maupun instan lebih menyukai produk yang memiliki ukuran kecil dengan pertimbangan portabilitas atau batasan penyimpanan (sebagai contoh perangkat seluler), praktisi dapat menganimasikan pergerakan produk lebih cepat dalam iklan video untuk mengomunikasikan persepsi ukuran produk yang lebih kecil. Sebaliknya, untuk produk kuliner (makanan dan minuman) dan produk rumah tangga atau kebutuhan habis pakai sehari-hari (misalnya, sabun), konsumen pada umumnya lebih menyukai produk berukuran besar. Apabila pemasar mengadopsi pemosisian berbasis nilai (jumlah yang lebih besar dengan harga yang sama) dalam iklan video, pemasar harus menghindari gerakan animasi yang terlihat cepat untuk kategori produk ini. Untuk memanfaatkan efek penskalaan berbasis kecepatan, praktisi iklan video dapat menganimasikan produk untuk bergerak dengan cara yang mirip dengan pola pergerakan hewan.

(Dr Tony Wijaya SE MM, Alumnus Program Doktor Pascasarjana FBE UII)-d

DESTINASI WISATA MULAI BEROPERASI

Terkerek Permintaan, Harga Cabai Berangsur Naik

YOGYA (KR) - Harga beberapa komoditas bahan pangan hortikultura mengalami kenaikan di sejumlah pasar tradisional Kota Yogyakarta pada pekan kedua September 2020. Fluktuasi harga komoditas hortikultura ini disebabkan kenaikan permintaan konsumen, terutama selama liburan akhir pekan seiring mulai beroperasionalnya beberapa destinasi wisata di DIY.

Kepala Bidang Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Priyanto mengatakan, terdapat beberapa komoditas hortikultura yang mengalami kenaikan di kisaran 9 hingga 14 persen. Di antaranya cabai merah baik keriting maupun besar.

"Harga cabai merah keriting naik dari Rp 13.300 menjadi Rp 14.700/

kg dan cabai merah besar dari Rp 17.000 menjadi Rp 19.700/kg. Fluktuasi harga tersebut disebabkan permintaan konsumen terutama setelah masa liburan dan beberapa destinasi wisata mulai menggeliat sehingga permintaan komoditas pangan sedikit meningkat," jelas Yanto di kantornya, Rabu (9/9).

Menurutnya, harga komoditas hortikultura memang terus meng-

alami fluktuasi beberapa waktu ini, setelah sebelumnya sempat mengalami tekanan harga karena pasokan melimpah dan permintaan pasar minim. Justru saat ini sebaliknya sehingga harganya terkerek perlahan-lahan naik.

"Harga beberapa komoditas hortikultura lainnya di DIY masih relatif stabil seperti cabai rawit merah dari Rp 14.000/kg, cabai rawit hijau Rp 14.700/kg, bawang merah Rp 23.700/kg dengan HET sebesar Rp 32.000/kg, bawang putih kating Rp 23.700/kg dan bawang putih sinco Rp 18.000/kg," tambahnya.

Sedangkan harga komoditas nonhortikultura lainnya, menurut Yanto dalam kondisi relatif stabil seperti beras, gula pasir,

tepung terigu, minyak goreng, daging sapi, daging ayam broiler, daging ayam kampung dan telur ayam. Disperindag DIY juga memastikan ketersediaan bapak di distributor maupun pasaran cukup dan tidak mengalami gangguan baik distribusi maupun produksi.

"Deflasi di DIY yang terjadi pada Agustus 2020 terutama disebabkan deflasi kelompok harga pangan bergejolak (volatile food), sementara inflasi kelompok harga yang diatur pemerintah (administered prices) maupun inflasi inti (core inflation) cenderung rendah," tambah Wakil Ketua Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY Hilman Tisnawan. (Ira)-d

KPR BCA OnlinExpo Tawarkan Bunga Spesial

JAKARTA (KR) - Untuk pertama kali, PT Bank Central Asia Tbk (BCA) menggelar KPR BCA OnlinExpo secara online. Event yang digelar dari 9 September hingga 10 Oktober 2020 ini akan mempertemukan nasabah dan masyarakat umum dengan lebih dari 200 perumahan dan apartemen, serta property agent secara online.

"Kami mengajak nasabah dan masyarakat umum untuk ikut serta dan menikmati berbagai penawaran dalam acara perdana KPR BCA OnlinExpo ini. Kiranya gelaran ini dapat memberikan kepuasan tersendiri bagi para pengunjung. Seiring dengan hal tersebut, kami juga berharap KPR BCA OnlinExpo dapat turut mendukung pergerakan roda perekonomian Indonesia," kata

Presiden Direktur BCA Jahja Setiaatmadja pada acara peluncuran KPR BCA OnlineExpo secara virtual di Jakarta, Rabu (9/9).

Dengan mengangkat tema 'Feel the New Experience', pada KPR BCA OnlinExpo beragam penawaran dan promo menarik dapat dinikmati oleh nasabah dan masyarakat umum. Misalnya nasabah akan mendapatkan suku bunga spesial sebesar 5,88 persen selama fix 3 tahun yang sangat menarik.

"Ditambah lagi dengan berbagai promo menarik yang hanya akan didapatkan. Melalui KPR BCA, nasabah akan mendapatkan suku bunga spesial sebesar 5,88 persen selama fix 3 tahun yang sangat menarik," kata Jahja. (Lmg)-d

Pemerintah Fasilitas Pembiayaan Ekspor UKM

JAKARTA (KR) - Dirjen Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko (Dirjen PPR) Kemenkeu Luky Alfirman mengatakan, dampak Covid-19 sangat dirasakan oleh seluruh pelaku usaha tak terkecuali pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM). Untuk itu pemerintah terus berupaya meningkatkan daya saing para pelaku UKM dengan cara memberikan dukungan fasilitas pembiayaan ekspor bagi pelaku UKM yang memiliki potensi ekspor namun terkendala masalah akses kepada fasilitas perbankan.

"Dengan dukungan fasilitas ini, diharapkan pelaku UKM mendapatkan fasilitas pembiayaan yang terjangkau sehingga da-

pat meningkatkan daya saing, mendukung pertumbuhan industri dalam negeri, serta mendorong peningkatan kontribusi UKM dalam ekspor Indonesia. Kali ini, dukungan dilaksanakan melalui program Penugasan Khusus Ekspor (PKE) bersama dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI), yang difokuskan untuk UKM berorientasi ekspor," kata Luky Alfirman di Jakarta, Selasa (8/9).

Dikatakan, program PKE disediakan dalam bentuk fasilitas pembiayaan dengan persyaratan dan suku bunga ringan. Dengan fasilitas ini, pemerintah berharap untuk dapat meningkatkan daya saing UKM. (Lmg)-d

Rerata Harga Gabah Petani Naik

YOGYA (KR) - Harga produsen gabah di tingkat petani DIY rata-rata sebesar Rp 4.899,38 atau naik 2,89 persen pada Agustus 2020 dibanding dengan Juli 2020 sebesar Rp 4.761,61 dan di tingkat penggilingan naik 2,95 persen dari Rp 4.834,82 di Juli 2020 menjadi Rp 4.977,50/kg. Tidak dijumpai observasi harga gabah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP) baik di tingkat petani maupun di tingkat penggilingan di DIY selama Agustus 2020 ini.

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, pemantauan harga produsen gabah secara berkala ini bertujuan untuk memperoleh informasi mutakhir mengenai harga gabah di tingkat petani, jumlah observasi gabah, komponen mutu gabah hasil panen yang dijual petani dan kasus harga gabah dibandingkan dengan HPP. Hasil pemantauan ini diharapkan sebagai sistem peringatan dini bagi instansi pemerintah terkait untuk menentukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga gabah.

"Jumlah observasi gabah sebanyak 80 transaksi di DIY pada Agustus 2020, terdiri dari Gabah Kering Giling (GKG) sebanyak 42 observasi atau 52,50 persen, Gabah Kering Panen (GKP) sebanyak 11 observasi atau 13,75 persen dan Gabah Luar Kualitas sebanyak 27 observasi atau 33,75 persen," ujar Heru di kantornya, Rabu (9/9).

Untuk harga gabah tertinggi di tingkat petani senilai Rp 5.500/kg pada gabah Kualitas GKG dengan varietas Ciherang dan Mekongga terjadi di Sentolo Kulonprogo dan varietas Cianjur terjadi di Moyudan Sleman. Sebaliknya, harga gabah terendah di tingkat petani senilai Rp 4.200/kg pada Gabah Luar Kualitas dengan varietas Ciherang dan IR 64 terjadi di wilayah Sewon Bantul. "Gabah yang dihasilkan dan dijual petani pada Agustus 2020 yang terbanyak adalah Varietas IR 64 atau 50 persen, Ciherang atau 30 persen dan varietas lainnya sebanyak 20 persen," kata Heru. (Ira)-d